

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha yang memiliki kesadaran untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan melalui kegiatan pengajaran. Kesadaran ini merupakan faktor dari seseorang yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan adanya peran guru dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didiknya. Peran guru dalam memberi motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak diri yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan saat belajar.

Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa fungsi pendidikan nasional adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Maemunawati dan Alif (2020:3) guru merupakan pendidik dan pengajar bagi murid saat berada di sekolah. Guru mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mengajarkan dan mendidik muridnya.

Guru sangat berperan penting dalam perkembangan kecerdasan setiap peserta didik, bangsa yang besar dan berkualitas ditentukan oleh peran dan pengaruh guru dalam bidang pendidikan.

Menurut Asih, dkk (2021:7) guru merupakan seorang pendidik yang profesional memiliki tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari jalur pendidikan formal.

Peranan guru mewakili tingkah laku yang dijadikan rujukan dalam hubungan sesama guru dan staf sekolah lainnya. Dari kegiatan belajar mengajar, dapat dipandang bahwa peran guru itu sangat penting karena guru mengerahkan sebagian besar waktu untuk mengelola proses belajar mengajar serta berinteraksi dengan siswa.

Menurut Aslihah (2023:3) guru merupakan salah satu peranan penting yaitu untuk kesuksesan belajar. Guru juga adalah komponen sumber daya manusia yang harus diberikan pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus dalam meningkatkan sumber daya.

Menurut Nafisah, dkk. (2022:475) peranan seorang guru sangat diperlukan tidak hanya satu macam saja, ada beberapa peran yang kaitannya dengan pendidik. Guru merupakan seorang yang memberi motivasi, memberikan informasi, mengelola organisasi, menjadi motivator, menjadi motivator, menjadi pengarah disetiap ada kegiatan, mempunyai inisiatif yang tinggi, serta fasilitator dan mediator.

Menurut Wahyuni (2021:1-2) guru merupakan ujung tombak yang meningkatkan kualitas dalam pendidikan, guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas oleh sebab itu keterampilan mengajar sangat berperan dalam menentukan kualitas belajar. Guru berperan untuk membantu perkembangan peserta didik mewujudkan tujuan hidup secara optimal.

Menurut Triwahyuningsih, dkk. (2021:23) guru harus mampu memberi inspirasi dan memberi motivasi kepada siswa supaya mampu berbuat sesuatu yang lebih baik dengan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Rofiq (2021:12) motivasi belajar yaitu dorongan atau semangat yang mampu untuk merubah siswa yang memiliki keinginan rendah menjadi tinggi untuk belajar baik itu dorongan dari luar ataupun dari dalam dirinya.

Menurut Damanik, (2022:2) Motivasi bisa diartikan sebagai penggerak yang sudah aktif. Motivasi menjadi aktif saat tertentu, bila kebutuhan mencapai tujuan yang mendesak. Motivasi yang kuat akan menciptakan semangat serta perasaan senang untuk belajar.

Menurut Maghfuroh (2019:3) Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, apabila tidak suka maka akan melakukan usaha untuk meniadakan perasaan tidak suka. Motivasi belajar tidak ada secara tiba-tiba melainkan timbul karena adanya partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada saat belajar.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena peran guru sangat penting dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dengan adanya peran guru dalam memotivasi belajar siswa, maka siswa akan memiliki semangat dan motivasi untuk belajar.

Motivasi itu sendiri mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Motivasi bagi guru untuk mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Sedangkan untuk siswa motivasi dapat memberikan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan proses belajar dengan baik. Saat ini banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dilihat dari siswa yang sibuk sendiri saat proses belajar, tidak memperhatikan guru saat memberikan materi yang diberikan oleh guru.

Penguatan dan motivasi belajar berada ditangan guru. Karena selain siswa, unsur yang sangat penting saat proses pembelajaran adalah guru. Guru menyusun proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam belajar mengajar, guru juga memiliki peran sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral dan sosial untuk menjalankan perannya maka guru sangat dituntut untuk memiliki wawasan yang luas.

Berdasarkan hasil wawancara guru awal di SMK Nusantara Indah Sintang pada tanggal 6 Mei 2023 ditemui motivasi belajar siswa masih kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih kurang fokus dalam mengikuti proses selama

berlangsungnya pembelajaran, dimana siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru saat mengajar di depan, siswa yang asik dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang mengajar, dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh pada saat proses berlangsungnya belajar mengajar. Peran guru dalam memberi motivasi kepada siswa sangat diperlukan untuk terus memberikan motivasi belajar agar siswa memiliki semangat belajar sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

Hal ini diakibatkan masih kurang motivasi yang dimiliki siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga ada siswa yang tidak mengikuti proses belajar dengan baik. Salah satu karakter siswa yang dihadapi guru terutama dalam hal memotivasi siswa dalam menanggapi pembelajaran di kelas, hal ini jika perhatian guru dalam memotivasi siswa terkesan sangat rendah yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dari permasalahan diatas diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi siswa yang kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Yaitu dengan cara peran guru dalam memberi motivasi belajar bagi siswa, sehingga siswa memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran. Guru harus selalu memberi dorongan untuk siswa lebih semangat dalam belajar dan selalu memberi motivasi agar siswa bisa mengikuti belajar dengan baik.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dalam bentuk proposal

Skripsi dengan judul “ *Analisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang Tahun 2023/2024*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas maka, Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis peran guru mata pelajaran ITE Essentials dalam memotivasi siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang tahun 2023/2024. .

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “ bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023 / 2024. Sedangkan sub – sub masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/ 2024 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai analisis peran guru dalam memotivasi siswa di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam memotivasi siswa di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023 / 2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberi kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang khususnya bagi pendidikan dan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat Praktis merupakan manfaat peneliti yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari secara langsung, dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam proses belajar agar dapat hasil yang diinginkan.

#### **b. Bagi guru**

Dengan adanya penelitian ini guru mampu memberi motivasi kepada siswa, karena dengan motivasi siswa merasa senang

dalam kegiatan belajar sehingga mendapat hasil yang diinginkan yang berlaku di sekolah.

**c. Bagi sekolah**

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

**d. Bagi peneliti**

Penelitian ini di ajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program strata 1 (S1) jurusan pendidikan vokasional ilmu komputer dan program studi Pendidikan Komputer yang diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.

**e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa STKIP Sintang dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam upaya membuat karya ilmiah terutama hasil penelitian yang memberi informasi mengenai peran guru dalam memotivasi siswa.

**f. Bagi peneliti lainnya**

Dapat di jadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa, dan dapat di jadikan referensi yang berguna bagi pembaca atau peneliti brikutnya sehingga mempermudah penelitian.

## **F. Definisi operasional**

Dalam penelitian ini akan membahas istilah Definisi operasional merupakan sesuatu yang memuat penjelasan mengenai istilah atau defenisi yang dipakai dalam suatu penelitian, agar tidak salah dalam penafsirannya. Terhadap istilah yang digunakan. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nusantara Indah Sintang tahun 2023/2024. Adapun variabel yang dibahas dalam defenisi operasional sebagai berikut:

### **1. Peran guru**

Menurut Pontjowulan (:125-125-126) peran guru sangatlah penting untuk terciptanya generasi atau penerus yang sukses serta unggul pada bidang intelektual dan akhlak yang mulia agar berhasil meneruskan estafet kepemimpinan bangsa ini pada masa depan. Guru memiliki tugas serta tanggung jawab yang besar, tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, melain guru juga memiliki tugas untuk mendidik anak didik agar bisa mencapai tujuannya.

Peran guru sangat berfungsi dalam memotivai siswa, karena motivasi merupakan dukungan dari suatu proses belajar mengajar, tujuan dari belajar ialah dapat mendapatkan manfaat dari kegiatan proses belajar, motivasi dipandang sebagai suatu proses.

Menurut Triwahyuningsih, Baehaqi A, dan Aulia (2021:6) sebagai guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

serta selalu ingat bahwa guru berfungsi untuk ditiru, oleh sebab itu maka guru harus melakukan hal yang positif agar peserta didik dapat mengambil contoh kebaikan yang telah guru ajarkan.

Menurut Triwahyuningsih, Baehaqi A, dan Aulia (2021:23) seorang guru adalah suatu profesi yang sangat mulia, perannya yang meningkatkan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Melalui guru maka anak didik mulai diperkenalkan dengan huruf dan angka yang tidak tahu menjadi tahu setelah di ajarkan oleh seorang guru, yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Seorang guru harus mampu memotivasi para murid agar mampu berbuat sesuatu yang lebih baik dari kemampuan yang mereka miliki.

## **2. Motivasi**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Menurut Zubairi (2023:6-9) motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang kita sadari untuk mempengaruhi tingkah laku agar tergerak untuk melakukan sesuatu hingga dapat mencapai hasil tujuan yang ingin kita raih. Motivasi adalah suatu kondisi yang timbul untuk

membangkitkan dalam diri seseorang agar bisa tercapainya tujuan tertentu.

Menurut Hestiningrum (2022:18) motivasi sangat penting karena motivasi merupakan sebagai pendorong serta memberikan arah pada kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Adanya motivasi yang sangat kuat dimiliki oleh anak didik maka energi untuk bisa melakukan kegiatan belajar yang tepat dapat membuat hasil belajar anak didik yang optimal.